

# EVALUASI PENGGUNAAN *OPAC* SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

**Nurmalina**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan,  
Indonesia

*nurmalina\_uin@radenfatah.ac.id*

## ***Abstract***

***Abstract:*** *This paper is the result of research conducted in the central library UIN Raden Fatah Palembang. Online Public Access Catalogue (OPAC) in this library has been used since 2015. This study aimed to know the use of OPAC which available in the central library UIN Raden Fatah Palembang. This research is a type of qualitative research using summative evaluation approach. Summative evaluation is conducted to determine the extent to which a program has a value of benefit. The result of this study revealed that the use of OPAC in the library is high. Users had a filling satisfaction when used OPAC. Users was very helped in finding collection quickly so as to shorten the search time.*

***Keywords:*** *Online Catalogue, information retrieval, OPAC.*

## **Abstrak**

Tulisan ini adalah hasil penelitian yang dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Online Public Access Catalogue (OPAC) di perpustakaan ini telah digunakan sejak tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan OPAC yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan sejauh

mana suatu program memiliki nilai manfaat. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan OPAC di perpustakaan tinggi. Pengguna memiliki kepuasan pengisian saat menggunakan OPAC. Pengguna sangat terbantu dalam mencari koleksi dengan cepat sehingga mempersingkat waktu pencarian.

**Kata kunci:** Katalog online, temu kembali informasi, OPAC

## A. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari institusi. Ia bertugas melayani kebutuhan informasi dan riset para mahasiswa, dosen dan staf. Perpustakaan juga menjadi salah satu sarana terpenting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan inti (*core*) dari program pendidikan dan pengajaran. Siregar mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang fungsi utamanya menyediakan fasilitas untuk studi dan penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi induknya.<sup>1</sup>

Baker juga mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat layanan atau unit operasi yang didirikan untuk menyediakan lokasi, bahan dan fasilitas untuk studi, pengajaran dan penelitian yang dilakukan di lembaga secara keseluruhan. Definisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan mempunyai peran vital dalam rangka menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan peran itu, perpustakaan berkewajiban mengumpulkan, mengelola, menyediakan serta menyebarluaskan informasi sesuai dengan kebutuhan di perguruan tinggi tersebut.<sup>2</sup>

Pada era globalisasi ini telah terjadi banyak perubahan-perubahan yang melanda bidang kepastakawanan. Perubahan-perubahan pada bentuk informasi dan kebutuhan saling berkomunikasi untuk mendapatkan

---

1 A. Ridwan Siregar, *Perpustakaan: Energy Pembangunan Bangsa* (Medan: USUPress, 2004), 165.

2 David Baker, *Resource Management in Academic Libraries* (London: Library Association Publishing, 1997), 2.

informasi telah mengakibatkan perubahan kebutuhan dan pencarian informasi di perpustakaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, beranekaragam sumber informasi elektronik banyak dikembangkan oleh para pustakawan dan penerbit, khususnya di negara maju. Berbagai informasi cetak, yang selama ini merupakan sumber utama perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak yang tersedia dalam bentuk elektronik. Perkembangan sumber informasi baru ini didukung oleh perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan khususnya sistem informasi perpustakaan sebagai salah satu sarana yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi.

Dalam layanan informasi perpustakaan, semula pemakai hanya dapat menemukan informasi yang ada di perpustakaan tersebut secara manual, kemudian berkembang dengan memanfaatkan komputer dan intranet dapat ditelusur melalui OPAC, dan berkembang lagi dapat diakses melalui internet atau yang sekarang dikenal dengan istilah *Web 1.0*. Dengan cara ini pemakai sudah banyak yang terpuaskan karena dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Memang menemukan koleksi yang tepat dan cepat adalah impian setiap pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu pengelola perpustakaan harus bisa menempatkan koleksi perpustakaan ini di tempat yang tepat, sehingga koleksi yang memiliki subjek yang sama terkumpul dalam satu rak. Mengapa koleksi ini harus ditempatkan di kelas yang sama, karena fungsi utama setiap perpustakaan adalah menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksinya kepada para pemakai yang memintanya. Untuk dapat memenuhi fungsi tersebut, informasi harus dapat dicari dan ditemukan kembali. Proses ini disebut **penemuan kembali informasi (*information retrieval system/IRS*)**.

Sistem temu kembali informasi di perpustakaan adalah suatu proses untuk menemukan kembali dokumen yang dicari secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diinginkan. Penemuan kembali informasi ini membuat para pemakai perpustakaan yang mencari informasi merasa puas, karena perpustakaan mampu menyampaikan informasi yang relevan dari koleksi yang ada atau koleksi yang di dapat sesuai dengan permintaan pemustaka. Betapapun besar dan bagusnya koleksi, tidak akan ada artinya

jika koleksi tersebut tidak dapat diketahui tempatnya bila diperlukan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TI), pekerjaan yang rumit bila kita kerjakan secara manual, akan menjadi lebih mudah dan praktis dengan menggunakan TI. Tidak terkecuali di perpustakaan, sistem temu kembali informasi dapat dilakukan melalui katalog online atau OPAC (*Online Public Access Catalogue*).

Hal ini sejalan dengan pesan yang telah disampaikan oleh pemerintah melalui UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bagian keempat secara khusus membicarakan perpustakaan perguruan tinggi, dalam pasal 24 secara tegas dinyatakan:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.<sup>3</sup>

Sejalan dengan amanat yang terdapat pada ayat (3) dalam pasal tersebut di atas, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memberikan layanan kepada pemustaka dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini sangat berpengaruh pada perpustakaan, sudah banyak perpustakaan yang memanfaatkan TIK dalam aktivitas kegiatannya dengan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis TIK.

Menurut David dan Olson, sistem informasi merupakan rangkaian

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta, 2007), 20.

mesin dengan orang yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi dalam mendukung fungsi-fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi dengan memanfaatkan software, hardware, prosedur, metode analisis, perencanaan, teknik pengambilan keputusan, dan basis data.<sup>4</sup> Sistem informasi perpustakaan yang digunakan oleh Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem perpustakaan “SLiMS” (*Senayan Library Management System*). Menurut Hendro Wicaksono, SLiMS adalah *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, SLiMS sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan baik itu jaringan lokal (intranet) maupun internet.<sup>5</sup>

Dari penerapan sistem informasi ini kemudahan dalam mencari informasi dan kecepatan dalam melayani sangat diharapkan. Dalam memudahkan mencari informasi di perpustakaan disediakan sebuah sarana *Online Public Access Catalogue (OPAC)*. Keberadaan OPAC ini diharapkan dapat membantu pemustaka yang akan mencari koleksi di rak. Melalui OPAC ini pemustaka dapat mengetahui koleksi apa saja yang dimiliki perpustakaan dan apakah koleksi yang dicari ada di perpustakaan tersebut.

Penggunaan OPAC di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah di mulai sejak 2015. Program ini secara sepiantas pandang sudah banyak membantu pengunjung perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Namun sejauh mana kemanfaatan yang didapat oleh pengunjung perpustakaan belum sepenuhnya terukur dengan pasti, bahkan itu pun melauai penelitian.

Perkembangan dari perpustakaan biasa atau ‘konvensional’ ke perpustakaan elektronik dan kemudian ke perpustakaan digital sangat terkait dengan perubahan karya-karya informasi dan perubahan layanan informasi,

---

4 Abdul Jalil, “Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Atas Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Dan Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada Jajaran Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.” (Universitas Diponegoro, 2008), 2.

5 Hendro wicaksono, “Senayan Library Management System (SLiMS),” accessed February 23, 2017, [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpus/?page\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpus/?page_id=224).

yang pada akhirnya menuntut perubahan pekerjaan pustakawan. Sistem pengelolaan perpustakaan pun tentu saja juga berkembang, dari pemanfaatan program-program yang bisa untuk automasi perpustakaan, dengan menampilkan kartu katalog perpustakaan, katalog 'On-line', yang dibuat oleh pustakawan, sampai pada sistem dimana pemakai dapat 'memasukkan/meng-entry' sendiri artikel/buku yang mereka miliki dan membuat katalog sendiri.

Perubahan-perubahan terhadap sistem layanan perpustakaan inilah yang akan disoroti dalam makalah ini, khususnya perubahan layanan informasi tentang penggunaan OPAC di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Perubahan terhadap sistem layanan perpustakaan sangat perlu dimengerti oleh pustakawan atau pengelola perpustakaan, agar pustakawan atau pengelola perpustakaan dapat meningkatkan layanannya sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi untuk perpustakaan dan perpustakaan tetap diminati pemakainya.

Karena penelitian ini berfungsi untuk menilai penggunaan OPAC pada program otomasi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka perpustakaan tersebut dijadikan lokasi penelitian.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**

Otomasi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah dimulai sejak tahun 2004 pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Syafran Efendi S. Saat ini software otomasi yang digunakan diberi nama Cerah Informasi Pustaka (CIP) dengan menggunakan perangkat lunak *MySQL*, yang dikembangkan oleh putra daerah Sumatra Selatan Bapak Toha dan rekannya. Namun baru digunakan untuk inventarisasi data buku dan anggota perpustakaan, belum ke layanan.

Pada tahun 2008, saat kepemimpinan perpustakaan dipegang oleh Bapak Drs. H. Thohman Bahalik, program otomasi ini terus dikembangkan. Program ini tidak hanya digunakan untuk data buku dan data anggota perpustakaan, tapi juga data pustakawan dan staf perpustakaan, data non

buku, data sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan), data buku yang dibaca, data pengunjung dan penelusuran. Pengunjung perpustakaan sebelum masuk keruangan sirkulasi diharuskan mengisi data mereka ke dalam program ini sebagai pengganti daftar buku pengunjung. Juga disediakan satu buah komputer yang digunakan untuk penelusuran secara *online* (OPAC) untuk menggantikan katalog kartu. Namun karena keterbatasan komputer yang dimiliki, program ini belum digunakan untuk peminjaman dan pengembalian buku. Peminjaman dan pengembalian dengan menggunakan komputer baru dimulai sejak kepemimpinan Ibu Herlina, S.Ag. SS. M. Hum pada tahun 2012.

OPAC atau *Online Public Access Catalogue* yang digunakan sebagai sarana penelusuran pada saat itu hanya bisa digunakan di dalam gedung perpustakaan belum berbasis web. Hal inilah yang mendorong kepala perpustakaan yang baru Ibu Nurmalina, S.Ag. SS. M. Hum. untuk mencari software otomasi yang berbasis web sehingga koleksi perpustakaan bisa diakses dimana saja, kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu. Akhirnya pada tahun 2015 diputuskan untuk migrasi dari program CIP ke program *Senayan Library Management System* (SLiMS) dengan memanggil langsung programmer dan developer SLiMS yaitu Bapak Hendro Wicaksono sekaligus untuk memberikan pelatihan. Data-data yang ada di dalam program sebelum CIP dipindahkan ke program yang baru ini, tanpa input data lagi.

Setelah menggunakan software ini koleksi yang ada di perpustakaan bisa diakses secara *online*. Program otomasi ini tidak hanya digunakan di perpustakaan pusat saja, tapi perpustakaan fakultas juga menggunakan program otomasi ini. Perpustakaan fakultas tidak memiliki server sendiri melainkan tergabung dalam server induk perpustakaan pusat, syaratnya hanya perlu memiliki komputer yang terhubung dengan internet. OPAC perpustakaan pusat dan fakultas bisa diakses di:

Perpustakaan Pusat	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id">http://slims.radenfatah.ac.id</a>
Perpustakaan Tarbiyah	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id/ftarbiyah/">http://slims.radenfatah.ac.id/ftarbiyah/</a>
Perpustakaan Ushuluddin	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id/fusfi/">http://slims.radenfatah.ac.id/fusfi/</a>
Perpustakaan Adab dan humaniora	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id/fah">http://slims.radenfatah.ac.id/fah</a>
Perpustakaan dakwah	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id/fdak/">http://slims.radenfatah.ac.id/fdak/</a>
Perpustakaan FEBI	: <a href="http://slims.radenfatah.ac.id/febi/">http://slims.radenfatah.ac.id/febi/</a>

Perpustakaan Pascasarjana : <http://slims.radenfatah.ac.id/fpps/>

Koleksi masing-masing perpustakaan pusat dan fakultas ini bisa diakses secara bersamaan dan terkumpul dalam satu katalog induk (Union Catalogue) dengan alamat web: <http://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama>. Dengan mengakses alamat web ini pencari informasi dapat mengetahui dimana keberadaan koleksi yang sedang di cari.

## **2. Layanan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**

Katalog adalah keterangan singkat atau wakil dari sebuah dokumen. Subsistem seperti OPAC dan sirkulasi berinteraksi dengan komputer dalam menyediakan layanan automasi. Sebuah sistem katalog yang dirancang dengan baik merupakan faktor kunci keberhasilan penerapan automasi perpustakaan. Sistem informasi yang disediakan memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk mendapatkan koleksi yang diinginkannya. Pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang sudah melakukan automasi sistem informasi yang digunakan adalah OPAC (*Online Public Acces Catalogue*).

OPAC merupakan sebuah layanan yang disediakan perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam bentuk katalog elektronik yang dapat digunakan oleh para pengguna untuk dapat mengetahui keberadaan koleksi buku yang ada pada perpustakaan. Tujuan dari katalog yang terkomputerisasi adalah membuat sebuah sistem yang mengkatalogkan sesuai dengan pemanfaatannya. Hasil dari katalog yang terkomputerisasi dapat diakses melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) atau juga bisa dengan situs *web*.

Fasilitas OPAC dapat digunakan pengunjung perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk melakukan pencarian katalog, baik katalog buku, majalah, dan laporan penelitian. Pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam layanan OPAC memiliki fitur yang bersifat mudah, fleksibel dan akurat. Adapun fitur-fitur tersebut meliputi :

- a. Home page OPAC (Online Public Acces Catalog)
  - 1) Pencarian simple search
  - 2) Pencarian advance search
  - 3) Menampilkan detail katalog



- 4) Menampilkan status ketersediaan buku
- a. Pencarian buku baru
  - 1) Pemesanan/usulan buku
  - 2) *Download* data digital (abstraksi/full-teks)

OPAC menjadi pilihan utama perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengkatalogan dan lain-lain. Peralihan katalog manual ke bentuk *online*, di samping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sehingga penggunaannya semakin banyak. Tujuan lain layanan OPAC di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah:

- a. Pengguna dapat mengakses langsung ke dalam data yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk mencari yang dibutuhkan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas.
- f. Dapat mempercepat pekerjaan katalogisasi dan klasifikasi.
- g. Dapat mengecek keberadaan buku yang ada di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang atau sedang dipinjam.
- h. Dapat melakukan pemesanan buku yang ingin dipinjam.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. OPAC difungsikan untuk membantu pengguna menemukan informasi yang diinginkan dengan menggunakan sebuah sistem yang disediakan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu OPAC juga berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui status bahan pustaka dan

lokasi bahan pustaka tersebut. OPAC mempunyai kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pengguna dengan lebih mudah dibandingkan dengan katalog kartu, bukan hanya lebih banyak titik akses yang bisa diakses tetapi OPAC lebih fleksibel.

Namun, dari berbagai keuntungan, OPAC di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang juga memiliki peluang kekurangan yaitu :

- a. Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
- b. Kurangnya ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki oleh perpustakaan.

Kepuasan pengguna menjadi salah satu tolok ukur dari keberhasilan penerapan suatu sistem. Agar dapat tercipta stabilitas kerja yang baik dari para pegawai, maka harus didukung oleh ketahanan sistem yang handal, tentunya dengan sistem yang diimplementasikan secara optimal, sehingga dapat memberikan rasa puas dan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>6</sup>

### C. PENUTUP

Temu kembali informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagian besar sudah menggunakan OPAC. OPAC difungsikan untuk membantu pengguna di dalam sistem temu kembali informasi di perpustakaan. Selain sebagai sistem temu kembali informasi OPAC juga berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui status suatu bahan pustaka dan lokasi keberadaan bahan pustaka tersebut. OPAC mempunyai kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pengguna dengan lebih mudah dibandingkan dengan katalog kartu, karena titik akses yang disediakan lebih banyak dan hasil pencarian yang ditampilkan juga lebih banyak.

OPAC yang dipakai layanan pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang cukup memuaskan dan familiar bagi pengguna, OPAC sangat mudah dalam penggunaannya, baik oleh petugas perpustakaan maupun juga oleh pengguna yang baru sekalipun. Dengan menggunakan OPAC dapat

---

6 Itmamudin, "Analisis Kepuasan Pengguna OPAC Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Di Perpustakaan STAIN Salatiga," *Libraria* Vol. 2, No. 2 (June 2014): 2.

menghemat waktu temu kembali informasi.

Walaupun sebagian besar pengguna OPAC sudah merasa puas dengan keberadaan OPAC yang membantu mereka dalam menemukan informasi dengan cara yang mudah dan dapat menghemat waktu dalam menemukan koleksi, tapi masih ada beberapa catatan kendala yang harus menjadi perhatian bagi pengembangan perpustakaan ke depan. Kendala tersebut adalah:

1. Keberadaan koleksi yang di tampilkan oleh OPAC masih ada yang tidak sesuai dengan keberadaan di rak.
2. Sering terjadinya “error” atau “no signal”
3. Kurangnya jumlah komputer yang disediakan perpustakaan untuk temu kembali informasi.
4. Seringnya terjadinya gangguan terhadap jaringan dalam penggunaan OPAC.
5. Masih ada beberapa koleksi di rak yang belum terinput dalam sistem komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Baker, David. *Resource Management in Academic Libraries*. London: Library Association Publishing, 1997.
- Itmamudin. "Analisis Kepuasan Pengguna OPAC Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Di Perpustakaan STAIN Salatiga." *Libraria* Vol. 2, No. 2 (June 2014).
- Jalil, Abdul. "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Atas Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Dan Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada Jajaran Kanwil Depatemen Agama Propinsi Jawa Tengah." Universitas Diponegoro, 2008.
- Kotler, Philip, and Gary Armstrong. *Principles of Marketing*. Englewood Cliffs, N.J: PrenticeHall International, 2000.
- Kusmayadi, Eka. "Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) Dalam Pelayanan Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 15, No.2 (2006).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta, 2007.
- Siregar, A. Ridwan. *Perpustakaan: Energy Pembangunan Bangsa*. Medan: USUPress, 2004.
- Wicaksono, Hendro. "Senayan Library Management System (SLiMS)." Accessed February 23, 2017. [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpus/?page\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpus/?page_id=224).